

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu melakukan perhitungan-perhitungan dan membandingkan terhadap data keuangan pada periode tertentu yang diperoleh untuk memecahkan masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur (Sektor makanan dan minuman) yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018 jika dilihat dari Rasio-rasio Keuangan, dan Economic Value Added.

3.2. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Jenis Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi idx yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan keuangan yang ada.

3.3. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan subyek dari penelitian yang dilakukan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2010). Populasi tidak hanya berupa orang tetapi juga bisa sebuah objek dan benda – benda alam lainnya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan MANUFAKTUR sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Jumlah populasi sebanyak 26 perusahaan yang di dapatkan dari www.idx.co.id.

3.4.2. Sempel dan teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya pengambilan sampel secara sengaja dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang diperlukan, yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Sempel yang terdapat pada penelitian ini adalah perusahaan MANUFAKTUR sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. *purposive sampling* adalah

pengambilan sampel yang di perlukan. Beberapa kriteria yang di tetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan MANUFAKTUR sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2016 sampai dengan 2018
2. Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2016 sampai dengan 2018.

Penggunaan metode ini bertujuan agar sampel yang diambil relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah perusahaan MANUFAKTUR sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Jumlah Populasi	26
2	Kriteria pemilihan sampel :	
	Perusahaan sampel yang telah menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2016 sampai dengan 2018.	12
3	Jumlah sampel 12 X 3 (Periode penelitian 2016-2018)	36

Sumber : Data diolah 2019

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data sekunder yang di peroleh dari dokumentasi atau pustaka yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, serta mengumpulkan dokumen dan informasi berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Data perusahaan LQ45 di saham OK dengan Wabsete www.sahamok.com.
2. Data laporan keuangan perusahaan LQ45 BEI yang di peroleh dari www.idx.co.id. Tahun 2016-2018.

Adapun datanya berupa data laporan keuangan maupun non keuangan. Laporan keuangan dalam prospectus terdiri dari laporan keuangan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas, sedangkan laporan non keuangan adalah laporan yang berisi informasi selain laporan keuangan misalnya proporsi kepemilikan saham dan informasi lainnya yang relevan.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terkait yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya beberapa variabel bebas / independen (Sanusi, 2011) variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Kinerja Keuangan* dalam pengukuran kinerja

keuangan ini menggunakan Rasio-rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA). Berikut adalah tabel pengukuran Rasio-rasio Keuangan Tabel 3.1. (Kasmir, 2008)

Tabel 3.2. Ukuran Rasio Keuangan

NO	RASIO KEUANGAN	RASIO KEUANGAN STANDAR INDUSTRI
1	Gross Profit Margin (GPM)	30%,
2	Net Profit Margin (NPM)	20%
3	Return on Asset (ROA)	30%
4	Return of Equity (ROE)	40%.
5	Debt Ratio (DR)	35%.
6	Debt to Equity Ratio (DER)	90%
7	Inventory Turn over (ITO)	20 kali dalam setahun.

Sumber (Kasmir, 2008)

Tabel 3.3. Ukuran Economic Value Added (EVA)

Nilai EVA	Kinerja Perusahaan
EVA Positif	Laba operasi lebih besar dari pada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai

	tambah untuk investor dan meningkatkan nilai asetnya
EVA Negatif	Laba operasi lebih rendah dari pada biaya modal, menandakan perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah, bahkan menurunkan nilai asetnya sebesar EVA Negatif tersebut
EVA=Nol	Laba operasi periode itu telah habis untuk menutup biaya modal. Perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor.

Sumber : (Saidi 2010)

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas, variabel yang mempengaruhi / menjadi penyebab berubahnya / timbulnya variabel dependen / terkait (Sanusi, 2011). Ada beberapa variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA). Rasio-rasio Keuangan yang di pakai untuk menganalisis kiera keuanga dalam penelitian ini yaitu Gross Profit Margin (GMP), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return of Equity (ROE), Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turn over.

Dalam analisis EVA dilakukan proses penghitungan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini proses penghitungan yang dilakukan berbeda dengan proses penghitungan untuk mendapatkan nilai rasio keuangan perusahaan. Perhitungan rasio keuangan membandingkan pos keuangan tertentu dengan pos yang lainnya, sedangkan dalam menghitung EVA ada

beberapa tahapan. EVA dihitung setelah semua komponen pembentuknya diketahui. Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus penghitungan EVA.

3.6. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan Manual dan di bantu dengan program computer Microsoft Exsel.

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

3.7.1. Rasio-rasio keuangan

Rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan mathematical relationship (hubungan atau perimbangan) antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya pada laporan keuangan (Munawir, 1995). Penggunaan rasio keuangan akan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik buruknya keadaan serta posisi keuangan perusahaan, terutama bila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka pembanding yang digunakan sebagai standar industri meliputi Rasio Rentabilitas : Gross Profit Margin (GMP), Net Profit Margin (NPM), Net Interest Margin (NIM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). Rasio solvabilitas : Debt Ratio dan Debt to Equity Ratio. Rasio aktifitas :

Inventory Turnover Adapun tahapan – tahapan dalam penghitungan

Rasio Keuangan ditunjukkan di bawah ini (Irham Fahmi 2011).

$$\begin{aligned} GPM &= \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\ NPM &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\ ROA &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \\ ROE &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sediri}} \times 100 \% \\ \text{Debt Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \% \\ \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sediri}} \times 100 \% \\ \text{Inventory Turn over} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100 \% \end{aligned}$$

3.7.2. Economic Value Added (EVA)

EVA adalah nilai tambah yang diberikan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu (Bringham dan Houston, 2001). EVA membantu manajer memastikan bahwa perusahaannya dapat menambah nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham mana yang akan mampu meningkatkan nilainya. Adapun tahapan – tahapan dalam penghitungan EVA ditunjukkan pada Tabel 3.4. (Saidi 2010).

Tabel 3.4.
Tahapan penghitungan EVA

NO	TAHAPAN	PEGHITUNGAN
1	NOPAT	= Laba (Rugi) Usaha - Pajak
2	D	= $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$
3	rd	= $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang jangka panjang}}$
4	e	= $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$
5	re	= $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
6	tak	= $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$
7	Invested Capital	= (Total Hutang + Ekuitas) - Hutang Jangka Pendek
8	WACC	= $\{(d \times rd) (1 - tak) + (e \times re)\}$
9	Capital Charger	= WACC X Invested Capital
10	EVA	NOPAT - Capital Charger

Sumber : (Saidi 2010).

Keterangan :

<ul style="list-style-type: none"> • NOPAT (<i>Net Operating After Tax</i>) = Laba Bersih Setelah Pajak • d = Tingkat Modal • rd = Cost of Debt 	<ul style="list-style-type: none"> • E = Ekuitas • Re = Cost of Equity • Tax = Tingkat pajak
---	--

